

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Khairul Anwar
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Analisis Isi Unsur Kekerasan Verbal dalam Program Komedi Indonesia Lawak Klub (ILK) di Trans7

Kekerasan verbal yang sering ditayangkan di televisi merupakan hal yang dikhawatirkan saat ini, karena sering menimbulkan permasalahan, seperti pelecehan kekurangan fisik dan penghinaan. Bercanda lebih dari batas kewajaran dan saling hina merupakan hal yang sering kita temui di televisi, khususnya program yang bergenre komedi, misalnya program Indonesia Lawak Klub (ILK). Program ini merupakan program diskusi komedi yang membahas topik-topik terkini dan terhangat yang ditayangkan di Trans7. Kekerasan verbal yang sering dilakukan oleh panelis yaitu dalam bentuk kata-kata kasar, seperti kampret, goblok dan sebagainya, sedangkan untuk menghina yaitu, orang gila, orang kampung dan sebagainya. Serta kekerasan verbal dalam bentuk ancaman seperti ancaman melemparkan benda ke lawan bicara. Melalui skripsi ini penulis mencoba menganalisa lebih dalam penggunaan kekerasan verbal berdasarkan skala likert yang dilakukan oleh para panelis dalam program Indonesia Lawak Klub. Penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif dengan metode pendekatan analisis isi. Analisis isi merupakan sesuatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa kekerasan verbal dari kecenderungan muncul di program komedi Indonesia Lawak Klub (ILK) periode bulan Desember 2016, yaitu kategori mengucapkan kata-kata kasar, mengancam dan menghina. Hasil penelitian dari 8 episode dengan total 40 segmen dan tema yang berbeda-beda menunjukkan bahwa unsur kekerasan verbal dalam mengucapkan kata-kata kasar sebanyak 9,09% atau sebanyak 3 kali dalam bentuk perkataan goblok atau bodoh, kemudian unsur kekerasan verbal dalam hal menghina sebanyak 84,84% atau sebanyak 28 kali yang didominasi penghinaan terhadap kekurangan fisik seperti, gundul, gendut, kurus, dan sebagainya serta unsur kekerasan verbal dalam hal mengancam sebanyak 6,07% atau sebanyak 2 kali seperti dalam bentuk ancaman melemparkan benda-benda ke lawan bicara. Dengan demikian unsur kekerasan verbal dalam bentuk kata-kata kasar dan mengancam relatif lebih rendah hanya sebanyak 2 kali dan 3 kali sedangkan kekerasan verbal dalam bentuk menghina relatif lebih tinggi yaitu sebanyak 28 kali.

Kata kunci: Analisis Isi, Komedi, Kekerasan Verbal, Indonesia Lawak Klub, Trans7.